



JM

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

**PENGARUH TERAPI AKUPRESUR DAN AROMATERAPI PAPERMINT TERHADAP
EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PMB BD FENI
GUSTINA DI KABUPATEN PANDEGLANG
TAHUN 2024**

**THE EFFECT OF ACUPRESSURE AND PAPERMINT AROMATHERAPY ON
EMESIS GRAVIDARUM IN 1ST TRIMESTER PREGNANT WOMEN AT
PMB BD FENI GUSTINA IN PANDEGLANG DISTRICT
YEAR 2024**

FENI GUSTINA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI,
FAKULTAS VOKASI, UNIVERSITAS INDONESIA MAJU**

Email: fenigustina85@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang sering pada trimester pertama yaitu perasaan mual muntah akibat kadar estrogen yang meningkat. Mual muntah yang terus menerus dapat menyebabkan dehidrasi. Muntah yang lebih dari sepuluh kali sehari dan terjadi selama awal pertama kehamilan ini akan berlanjut menjadi Hiperemesis Gravidarum yang menyebabkan tubuh ibu menjadi lemah dan beresiko terhadap kesehatan janin. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Akurpresure Dan Aromaterapi Pappermint Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pmb Feni Gustina Di Kabupaten Pandeglang Tahun 2024. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan melalui studi kasus yang akan dirumuskan dalam SCLR yaitu Penelusuran Rujukan Ilmiah memperoleh konsep teori asuhan Kebidanan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan studi kasus yaitu studi langsung penerapan kebidanan berdasarkan Evidance Based. Hasil penelitian memiliki katagori yang sama yaitu sebelum diberikan akurpresure dan aromaterapi kedua responden hasil indeks 12 dengan katagori sedang, sedangkan setelah diberikan akurpresure pada ibu hamil dengan nilai indek pada observasi selama satu minggu dengan nilai 11 pada kunjungan kedua, dan nilai 8 pada kunjungan ketiga, sedangkan aromaterapi pappermint setelah diberikan pada ibu hamil nilai 8 pada kunjungan ke 2, dan nilai 6 pada kunjungan ketiga, dari hasil kedua responden menunjukkan ada penurunan nilai indeks, Namun terdapat perbedaan nilai indeks pada kedua responden yaitu pada penurunan intensitas mual dan muntah dengan perhitungan menggunakan PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis). Maka dapat disimpulkan bahwa Akurpresure dan Aromaterapi Pappermint dapat berpengaruh dalam menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama di PMB Bd Feni Gustina dikabupaten pandeglang tahun 2024.

Kata Kunci: Emesis gravidarum, Akurpressure, Aromaterapi Peppermint

ABSTRACT

A frequent problem in the first trimester is feelings of nausea and vomiting due to increased estrogen levels. Continuous nausea and vomiting can cause dehydration. Vomiting more than ten times a day and occurring during the first part of pregnancy will progress to Hyperemesis Gravidarum which causes the mother's body to become weak and poses a risk to the health of the fetus. This study aims to determine the effect of giving acurpressure and peppermint aromatherapy on emesis gravidarum in first trimester pregnant women at Pmb Feni Gustina in Pandeglang Regency in 2024. This type of research is qualitative with an approach through case studies which will be formulated in SCLR, namely Scientific Reference Search to obtain the theoretical concept of Midwifery care based on the results of previous research and case studies, namely direct studies of the application of midwifery based on Evidence Based. The results of the study have the same category, namely before being given acurpressure and aromatherapy, both respondents had an index of 12 in the moderate category, whereas after being given acurpressure to pregnant women, the index value during observation for one week was 11 on the second visit, and a score of 8 on the third visit. while peppermint aromatherapy after being given to pregnant women had a value of 8 on the second visit, and a value of 6 on the third visit, the results of both respondents showed that there was a decrease in the index value. However, there was a difference in the index value for the two respondents, namely the decrease in the intensity of nausea and vomiting by calculating using PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis). So it can be concluded that Akurpressure and Peppermint Aromatherapy can have an effect in reducing nausea and vomiting in first trimester pregnant women at PMB Bd Feni Gustina in Pandeglang Regency in 2024.

Keywords: Emesis gravidarum, Akurpressure, Peppermint Aromatherapy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada perempuan yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya pada kehamilan normal yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari pertama haid terakhir. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, yaitu trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester dua 15 minggu, trimester tiga berlangsung 13 minggu. (Yohana, Yovita, 2017)

Permasalahan yang sering terjadi pada trimester pertama yaitu perasaan mual muntah akibat kadar estrogen yang meningkat. Mual muntah yang terjadi pada ibu hamil secara terus menerus dapat menyebabkan dehidrasi. Muntah yang lebih dari sepuluh kali sehari dan terjadi selama usia kehamilan 20 minggu terakhir akan berlanjut menjadi Hiperemesis Gravidarum, yang menyebabkan tubuh ibu

menjadi lemah dan beresiko terhadap kesehatan janin (Siwi, 2017). Penyebab mual dan muntah pada kehamilan ini tidak diketahui secara pasti, tetapi ini berkaitan dengan tingginya kadar hormon hCG. Hormon hCG yang meningkat pada kehamilan dapat menstimulasi ovarium memproduksi estrogen. Tingginya hormon estrogen berkorelasi dengan munculnya mual muntah pada ibu hamil, sehingga semakin tinggi kadar hCG. (Keilmuan et al., 2022)

Emesis gravidarum yang berlebihan atau bisa disebut Hiperemesis gravidarum merupakan bentuk ekstrim dari mual dan muntah normal selama kehamilan. Dapat dibedakan ciri-cirinya sebagai berikut: penurunan berat badan (> 5% dari berat badan), dehidrasi, ketosis, kelainan elektrolit saat dehidrasi berlanjut, dapat menyebabkan takikardia dan hipotensi, hipertiroidisme sementara yang ringan. Hiperemesis

gravidarum yang berlangsung lebih dari 16 sampai 18 minggu jarang terjadi tetapi dapat merusak hati secara serius, menyebabkan nekrosis sentrilobular yang parah atau degenerasi lemak yang meluas, dan dapat menyebabkan ensefalopati Wernicke atau ruptur esofagus.(Sriadnyani, 2022)

Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil Menurut World Health Organization (WHO) 2021 Mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidak seimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati yang menyebabkan menjadi Nekrosis. (Handayani et al., 2023) (Rofi'ah et al., 2019)

Di Indonesia, jumlah ibu hamil trimester 1 data dari cakupan K1 dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 sebanyak 4.873.441 ibu dengan kurang lebih 50% mengalami emesis gravidarum sebanyak 2.436.721 orang, sementara di Banten K1 sebanyak 268.616 yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 134.308 (Kemenkes, 2020). Dan dari data Dinas Kesehatan Pandeglang pada ibu hamil trimester 1 hampir 85 % mengalami emesis gravidarum. (Dinas Kesehatan Pandeglang 2022) Pada Tahun 2021-2023 didapatkan data rekam medis di wilayah PMB Bd Feni Gustina terdapat 38 ibu hamil pada Tahun 2021, tahun 2022 sebanyak 36 ibu hamil, dan tahun 2023 sebanyak 50 ibu hamil.

Komplikasi dari emesis menjadi hyperemesis gravidarum dari sisi ibu, sebagian besar manifestasi klinisnya disebabkan oleh efek dehidrasi dan kelaparan yang menyebabkan ketoasidosis sehingga terjadi komplikasi gangguan syaraf, ulkus lambung, robekan esofagus, kuning, gagal hati, kejang koma, hipoprotobinemia karena kekurangan vitamin K, gagal ginjal. Komplikasi yang terjadi dari sisi janin akan menyebabkan bayi lahir dengan berat rendah dan kelahiran prematur tetapi ketika gangguan emesis gravidarum diatasi maka biasanya tidak akan berpengaruh kepada janin.(Carolin, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Niasty Lasmi Zaen Tahun 2019 yang berjudul

“Pengaruh Pijat Akurpressure Terhadap Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan Tahun 2019”, desain penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen menggunakan pendekatan Pre post only control. Populasi seluruh ibu hamil trimester 1 yang datang ke Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan untuk melakukan kunjungan pemeriksaan.

Pada bulan Maret – April 2019 sebanyak 30 orang ibu hamil trimester 1, dengan pengambilan sampel teknik Total Sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan pijat akupresur terhadap Mual Muntah pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan Tahun 2019, dengan nilai p- value $(0.000) < \alpha (0.005)$ Bagi tempat penelitian, disarankan petugas kesehatan memberikan informasi dan pelatihan penggunaan terapi akupresur untuk menurunkan keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1. Ibu hamil melakukan terapi relaksasi akupresur dengan tepat agar menurunkan mual dan muntah pada trimester 1. (Zaen & Ramadani, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriana Anggrawati 2023 yang berjudul “Efektivitas Essential Oil Peppermint Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Padurenan Kota Bekasi” penelitian ini adalah quasi eksperimental, pre dan post test with Control Group Design. Penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah seluruh ibu ANC trimester I yang diberikan essential oil Varian Peppermint yang didilute dengan jojoba oil dengan perbandingan 1:1 selama 2 minggu, Pada penelitian ini didapatkan hasil ada pengaruh pemberian aromatherapy peppermint terhadap morning sickness pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Pada kelompok eksperimen didapatkan nilai p 0,00 dan untuk kelompok kontrol didapatkan nilai p 0.60. (Dewi & Noviyanti, 2021)

Aromaterapi merupakan bagian dari

sekitan banyak metode pengobatan komplementer alami yang telah dipergunakan sejak berabad-abad lamanya. Seiring dengan berkembangnya metode pengobatan modern, maka kedudukan aromaterapi mulai tergantikan dan mengalami perkembangan pasang surut hingga nyaris hilang dan dilupakan orang. Namun sejak dipopulerkan kembali penggunaan obat-obatan alami, metode aromaterapi mulai diminati masyarakat, bahkan semakin mendapatkan tempat yang semakin terhormat, sejajar dengan metode pengobatan modern. (Effect et al., 2021)

Salah satu penatalaksanaan emesis gravidarum secara non farmakologi adalah dengan pijat akurpressure dan aromaterapi yang merupakan tindakan teraupetik dengan menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk memperoleh ketenangan selama kehamilan. Pengobatan ini tergolong ekonomis atau tidak membutuhkan biaya yang banyak, terjangkau dan mudah dilakukan. Tanaman-tanaman tertentu yang dapat dijadikan bahan untuk aromaterapi diantaranya yaitu, jeruk limau, lavender, kamomail, jahe, peppermint, lemon. (Dewi & Noviyanti, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai mana adanya. Studi kasus adalah memahami suatu kasus, orang-orang tertentu atau situasi secara mendalam (Creswell, 2014). Penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara terbuka dan observasi untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu secara mendalam. Peneliti dilakukan observasi pada ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 2 orang, Responden yang pertama akan diberikan Akurpressure dan responden kedua

akan diberikan aromaterapi Pappermint setelah dilakukan observasi akan dilihat pengaruh Akurpressure dan Aromaterapi Pappermint terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Pemberian Intervensi Akurpressure dan Aromaterapi Pappermint

No	Nama / Sebelum Intervensi	Diberikan Intervensi	Hasil Skala PUQE			Kesimpulan
			Kunjungan ke 1 (14-03-24)	Kunjungan ke 2 (16-3-24)	Kunjungan ke 3 (18-3-24)	
1.	Ny R	12	12	11	8	Penurunan
	Intervensi Akurpressure					
2.	Nn. M	12	12	8	6	Penurunan
	Intervensi Aromaterapi Pappermint					

Dilihat dari hasil tabel diatas, didapatkan hasil bahwa yang diberikan intervensi Akurpressure pada kunjungan pertama responden dalam observasi PUQE 12 atau katagori sedang, dan terdapat penurunan pada kunjungan kedua dan kunjungan ketiga setelah diberikan intervensi akurpressure. Aromaterapi peppermint pada kunjungan pertama terdapat nilai 12 dan kunjungan kedua ketiga terdapat penurunan setelah diberikan aromaterapi peppermint.

Dari analisa pada kedua responden ibu hamil trimester pertama yang mengalami emesis gravidarum atau mual dan muntah dengan katagori yang sama yaitu katagori sedang dimana didapatkan hasil dari lembar Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE) kedua responden mengalami mual dan muntah namun tidak menimbulkan dehidrasi. Ada yang

menyatakan bahwa perasaan mual adalah akibat dari meningkatnya kadar estrogen, oleh karena keluhan ini terjadi pada trimester pertama. Pengaruh fisiologi hormon estrogen ini tidak jelas, mungkin berasal dari sistem saraf pusat akibat berkurangnya pengosongan lambung. Penyesuaian terjadi pada kebanyakan wanita hamil, meskipun demikian mual dan muntah dapat berlangsung berbulan-bulan. (Santi Hermawati Umaroh, Nurya Kumalasari, 2023).

Maka dapat disimpulkan penelitian pada kedua responden yaitu setelah diberikan intervensi akupresure dan aromaterapi peppermint kedua responden mengalami penurunan namun dari hasil lembar observasi menunjukkan yang paling berpengaruh pada penurunan mual dan muntah adalah aromaterapi peppermint karena pada hasil lembar observasi PUQE terdapat angka penurunan yang signifikan pada kuantitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 yang diberikan aromaterapi peppermint dibandingkan dengan akupresure.

KESIMPULAN

Dan dapat disimpulkan dari Analisa diatas bahwa :

1. Terdapat pengaruh terhadap penurunan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 setelah diberikan intervensi akupresure
2. Terdapat pengaruh terhadap penurunan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 setelah diberikan intervensi aromaterapi peppermint.
3. Ada perbandingan intensitas nilai penurunan mual dan muntah dari observasi kedua responden yang diberikan intervensi akupresure dan aromaterapi peppermint. dari kedua aromaterapi disimpulkan bahwa aromaterapi peppermint lebih berpengaruh dibandingkan dengan teknik akupresure dalam penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester 1

SARAN

1. Bagi PMB

Diharapkan kepada penyedia tempat pelayanan asuhan kebidanan yang sedang menjalankan praktik untuk dapat meningkatkan pengetahuannya meningkatkan pengembangan ilmu terutama tentang tehnik akupresure dan aromaterapi peppermint untuk mengurangi emesis gravidarum

2. Bagi Responden

Diharapkan dengan adanya intervensi responden dapat mengatasi mual dan muntah sehingga responden dapat menjalani aktifitas sehari-hari dengan lebih baik

3. Bagi intitusi pendidikan

Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi baru atau tambahan untuk pengembangan dan wawasan ilmu kebidanan khususnya kehamilan dengan emesis gravidarum

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau bacaan bagi para pengunjung perpustakaan dalam menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, A. M., & Alvina, D. (2022). Terapi Akupresur Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum. *Jmns*, 4(2), 28–37. <https://doi.org/10.57170/jmns.v4i2.97>
- Carolin, A. (2019). Pengaruh Aromaterapi Ginger Oil terhadap emesis gravidarum pada Ibu Hamil Trimester Satu di Klinik Makmur Jaya. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7, 1–5. <http://www.jkqh.uniqhba.ac.id/index.php/kesehatan/issue/view/8>
- Dewi, R., & Noviyanti, N. (2021). Pengaruh terapi komplementer akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(1), 89–94.

- <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i1.4268>
Effect, T. H. E., Peppermint, O. F., On, A., Nausea, R., In, V., Trimester, F., & Women, P. (2021). Jurnal Kebidanan PENGARUH AROMATERAPI PEPPERMINT TERHADAP PENURUNAN PENDAHULUAN Kehamilan yaitu suatu proses yang mengganggu matarantai yang bersinambungan dan Kehamilan beberapa dapat perubahan menyebabkan fisiologis karena perubahan hormonal pada wanita . XIII(02), 255–264.
- Handayani, S., Astuti, I., Yuliani, V., Mugiati, M., & Kristianto, J. (2023). Effectiveness of Emesis Self-Assessment Education E-Book on Handling Emesis Gravidarum in Pregnant Women. *Jurnal Health Sains*, 4(2), 17–24. <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i2.835>
- Hanifa Zaini S, Elwitri Silvia, D. F. (2023). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil di Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 5(2), 370–375.
- Keilmuan, D., Keperawatan, D., & Keperawatan, D. A. N. (2022). Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. 1(2), 1–5.
- Lestari, A. D., Sadila, A. S., Nara, A. D., Ayu, A., Putri, F., Febriani, A. N., & Barokah, A. F. (2022). AKUPRESUR MENGURANGI MUAL MUNTAH DALAM KEHAMILAN: Literature Review. *Journal of Midwifery*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i1.566>
- Masdinarsah, I. (2022). Akupresur Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 7(1), 45–51. <https://doi.org/10.33867/jaia.v7i1.302>
- Prawihardjo. (2019). Ilmu Kebidanan. 115–122. <https://doi.org/10.36590/kepo.v3i2.555>
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Arfiana, A. (2019). Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3844>
- Septiana, N., Sagita, Y. D., Puspita, L., & Sanjaya, R. (2021). Pengaruh Pemberian Inhalasi Peppermint Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Pmb Neli Kusriyanti Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021 the Effect of Giving Peppermint Inhalation on the Intensity of Nausea and Vomiting in Pregnant W. 194–202.
- Sri Nowo Retno. (2022). Pengaruh Tindakan Akupresur Terhadap Mual Muntah Di Titik Pericardium 6 Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Penawar Jaya Kec . Banjar Margo KAB. TULANG BAWANG. Pengaruh Tindakan Akupresur Terhadap Mual Muntah Di Titik Pericardium 6 Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Penawar Jaya Kec. Banjar Margo Kab. Tulang Bawang, 1, 1–8.
- Sriadnyani, N. W. (2022). Karakteristik Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan “PS.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(2), 171–175. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.1843>
- Sunaeni, S. (2022). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum. *Jurnal Kebidanan Sorong*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.36741/jks.v2i1.163>
- Yohana, Yovita, Y. (2017). kehamilan dan persalinan. In *Garda Media*.